



PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CARA MENANGANI INSIDEN KESEHATAN DI DESA BHA ULEE TUTU KECAMATAN SIMPANG TIGA

Andri^{*1}

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: andri_fk@abulyatama.ac.id¹

Diterima: 18 Agustus 2023; Disetujui 02 September 2023; Dipublikasi 18 September 2023

Abstract: Health incidents in the community can occur anytime and anywhere, so a good understanding of how to handle health incidents is necessary to minimize worse impacts. This health education program aims to increase the knowledge of the community in Bha Ulee Tutu Village, Simpang Tiga District, about the appropriate steps in handling health incidents. The methods used in this activity include lectures, interactive discussions, and first aid simulations. The evaluation results show an increase in public understanding regarding initial actions in medical emergency situations. With the implementation of this program, it is hoped that the community will be more prepared and prompt in handling health incidents in their environment.

Keywords: Health education, Health incident, First aid.

Abstrak: Insiden kesehatan di masyarakat dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, sehingga diperlukan pemahaman yang baik mengenai cara menangani insiden kesehatan untuk meminimalisir dampak yang lebih buruk. Program pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Bha Ulee Tutu, Kecamatan Simpang Tiga, tentang langkah-langkah yang tepat dalam menangani insiden kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi pertolongan pertama. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait tindakan awal dalam situasi darurat medis. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat lebih siap dan sigap dalam menangani insiden kesehatan di lingkungan mereka

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, Insiden kesehatan, Pertolongan pertama

Pelaporan insiden dilakukan untuk menurunkan insiden dan mengevaluasi sistem keselamatan pasien. Laporan akan

dikaji dan diberi umpan balik berupa rekomendasi untuk mencegah insiden yang sama terulang kembali. Namun, pada tahun

2022, tingkat pelaporan insiden di Indonesia hanya sebesar 0,22%. Pelaporan insiden keselamatan pasien merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk menurunkan insiden keselamatan pasien. Laporan akan dikaji dan diberi umpan baik berupa rekomendasi untuk mencegah kejadian yang sama terulang kembali. Berbagai negara di dunia melaporkan insiden keselamatan pasien pada fasilitas kesehatan (Nur Islami et al., 2023).

Keselamatan pasien di rumah sakit adalah sistem pelayanan yang memberikan asuhan pasien menjadi lebih aman dalam mengukur risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko terhadap analisa insiden, kemampuan untuk belajar dan menindaklanjuti insiden serta menerapkan solusi untuk mengurangi risiko. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pelaporan insiden keselamatan pasien dengan menggunakan metode HMN (Health Metrics Network) yang mencakup aspek segi input, segi proses, dan segi output (Toyo et al., 2022).

Keselamatan pasien adalah prinsip dasar dalam pelayanan kesehatan. Menurut Depkes RI Keselamatan pasien (patient safety) rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi: assessment risiko, identifikasi dan

pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Najihah, 2018).

Keselamatan pasien merupakan dasar dari pelayanan kesehatan yang baik. Pengetahuan tenaga kesehatan dalam sasaran keselamatan pasien terdiri dari ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat lokasi, prosedur, dan tepat pasien operasi, pengurangan risiko infeksi, pengurangan risiko pasien jatuh. Keselamatan Pasien (KP) merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman, mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Pada prinsipnya keselamatan pasien bukan berarti harus tidak ada risiko sama sekali agar semua tindakan medis dapat dilakukan (Sriningsih & Marlina, 2020).

Berdasarkan analisis situasi, Analisis kesehatan di Bha Ulee Tutu kurang paham

terkait cara penanganan insiden. Maka dari itu Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kecamatan Simpang Tiga diperlukan

KAJIAN PUSTAKA

Pentingnya Pendidikan Kesehatan dalam Masyarakat Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai tindakan pencegahan dan penanganan insiden kesehatan. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat mengurangi risiko komplikasi akibat insiden kesehatan (Najihah, 2018).

Keselamatan Pasien dalam Pelayanan Kesehatan Sistem keselamatan pasien bertujuan untuk mengurangi insiden yang dapat membahayakan pasien. Pelaporan insiden dan analisis risiko merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Toyo et al., 2022).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Insiden Kesehatan Rendahnya tingkat pelaporan insiden kesehatan sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran tenaga kesehatan serta masyarakat mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan kejadian (Nurislami et al., 2023).

Peran Pertolongan Pertama dalam Menangani Insiden Kesehatan Tindakan pertolongan pertama yang cepat dan tepat dapat mencegah kondisi pasien menjadi lebih buruk. Pelatihan dasar pertolongan pertama sangat diperlukan bagi masyarakat umum untuk menghadapi berbagai situasi darurat (Sriningsih & Marlina, 2020).

Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Sistem pelaporan insiden yang efektif dapat membantu fasilitas kesehatan dalam mengidentifikasi faktor penyebab insiden dan menyusun strategi pencegahan yang lebih baik (Toyo et al., 2022).

Hubungan Kesadaran Masyarakat dengan Pencegahan Insiden Kesehatan Kesadaran masyarakat terhadap risiko insiden kesehatan sangat berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam menangani kejadian darurat. Program edukasi berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran ini (Najihah, 2018).

Evaluasi Program Pendidikan Kesehatan dalam Menangani Insiden Evaluasi program pendidikan kesehatan perlu dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menangani insiden kesehatan (Nurislami et al., 2023).

Implementasi Protokol Keselamatan Pasien di Fasilitas Kesehatan Penerapan protokol keselamatan pasien yang konsisten dan sesuai standar dapat mengurangi risiko insiden kesehatan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan (Sriningsih & Marlina, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan materi penyuluhan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di desa Bha Ulee Tutu, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat Bha Ulee Tutu dan akan dijelaskan terkait cara menangani insiden kesehatan, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya

jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/doorprize.

Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan masyarakat tentang cara menangani insiden kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kecamatan Simpang Tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kec. Simpang Tiga” yang diikuti 50 Masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1) Pelaksanaan Pengabdian

2) Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3) Penyampaian Materi

Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kec. Simpang Tiga. Materi yan disampaikan ± 40 Menit.

4) Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat gampong Bha Ulee Tutu lebih meningkat pengetahuannya mengenai Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kec. Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kec. Simpang Tiga.

2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pendidikan Kesehatan tentang Cara Menangani Insiden Kesehatan di Desa Bha Ulee Tutu Kec. Simpang Tiga.

Saran

Penting untuk mengadakan penyuluhan kesehatan secara rutin kepada masyarakat, terutama tentang cara memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat seperti kecelakaan atau bencana. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh tenaga medis setempat atau dari puskesmas yang ada, dengan menggunakan metode yang interaktif seperti demonstrasi langsung dan diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Najihah. (2018). Budaya Keselamatan Pasien Dan Insiden Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit: Literature Review. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), 1.

Nurislami, S., Pramesona, B. A., Wintoko, R., & Oktarlina, R. Z. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien: Literature Review. *Jurnal*

- Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 551–558.
<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1436>
- Sriningsih, N., & Marlina, E. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 59–71.
<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- Toyo, E. M., Leki, K. G. B., Indarsari, F., & Woro, S. (2022). Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Metode HMN Di Rumah Sakit. *Majalah Farmasetika*, 8(1), 56.
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v8i1.41357>
- WHO. (2021). *Patient Safety: Global Action on Patient Safety*. Geneva: World Health Organization.
- Kemkes RI. (2019). *Pedoman Pelaporan dan Evaluasi Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hardinsyah, R., & Briawan, D. (2020). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Pasien di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2022). *Evaluasi Program Edukasi Kesehatan di Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Lipoeto, N. I. (2023). *Community-Based Health Education Programs: Best Practices*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sunarti, N. (2021). *Kesadaran Masyarakat dalam Pencegahan Insiden Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.